

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara, khususnya dinegara berkembang. Indonesia merupakan sebuah negara berkembang dan untuk mendapatkan pekerjaan sangat sulit. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), pengangguran terbuka adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan karena sedang mencari pekerjaan, memulai usaha, dan tidak mencari pekerjaan. Hal ini dialami oleh sebagian besar mahasiswa yang baru saja menyelesaikan perkuliahannya dan menjadi sarjana. Berdasarkan data BPS (2018), pada bulan Agustus 2017 jumlah sarjana di Indonesia yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 618.758 orang. Sedangkan di bulan Agustus 2018, jumlah sarjana yang menganggur meningkat menjadi 729.601 orang. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi.

Berdasarkan data *Worldometers* (28 April 2019), Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 269 juta jiwa atau 3,49% dari total populasi dunia. Indonesia berada di peringkat keempat negara berpenduduk terbanyak di dunia setelah Tiongkok (1,42 miliar jiwa), India (1,37 miliar jiwa), dan Amerika Serikat (328 juta jiwa). Sebanyak 56% atau 150 juta jiwa dari penduduk Indonesia

adalah masyarakat urban. Jumlah penduduk Indonesia terus tumbuh dari 261,1 juta jiwa pada 2016 menjadi 263,9 juta jiwa pada 2017. Pada 2018, jumlah penduduk Indonesia mencapai 266,7 juta jiwa. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Dr. David McClelland (2008) menyatakan bahwa, suatu negara dapat dinyatakan sebagai negara maju salah satu indikatornya adalah minimal 2 persen dari jumlah penduduknya melakukan wirausaha. Berwirausaha merupakan suatu jawaban untuk mengurangi jumlah pengangguran. Mengingat banyaknya manfaat melalui kewirausahaan dalam hal memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup individu. Menurut Suryana (2006:2) bahwa “kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Secara sederhana, seorang wirausaha dapat didefinisikan orang yang menghasilkan barang atau jasa untuk ditawarkan kepada pihak lain yang membutuhkan dengan harga tertentu.

Menurut Rusdian (2014:120) bahwa “wirausahawan memiliki peran sosial yang menjadikan ekonomi suatu komunitas dapat berputar. Dengan kewirausahaan, akan menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, serta tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.” Saiman (2009: 43) juga menambahkan bahwa “wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri”. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak. Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan motivasi berwirausaha.

Untuk mengetahui motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Negeri Medan, peneliti melakukan penyebaran angket sebagai observasi awal. Adapun yang menjadi hasil observasi yaitu:

Tabel 1.1
Pertanyaan Dan Jawaban Kuesioner

No	Pertanyaan	Persentase	Jumlah
1	Saya ingin bekerja di instansi negara	60%	24
2	Saya ingin bekerja sebagai karyawan swasta	22.5%	9
3	Saya ingin menjadi wirausaha	17.5%	7
4	Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	100%	40

Sumber: Observasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED setelah menyelesaikan studi lebih berniat untuk mencari pekerjaan sebagai pegawai negeri/swasta dibandingkan membuat lapangan pekerjaan (menjadi wirausaha). Hal ini terjadi karena untuk membuka usaha terdapat banyak resiko, sikap mental yang perlu dalam berwirausaha dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Jawaban responden diatas tersebut dapat menggambarkan sebagian besar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2016 tidak memiliki keberanian dalam mengambil resiko. Mereka berpikir mereka tidak mampu menghadapi hambatan dan menciptakan suatu peluang untuk mendapatkan hasil yang baik dalam berwirausaha.

Menurut Notoatmodjo (2012:138) bahwa “pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga dan mata.” Menurut Widayana (2005:9) bahwa “pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu

pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum menjadi wirausaha atau saat menjadi wirausaha.”

Pengetahuan kewirausahaan ini diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dijadikan momentum untuk memulai usaha. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah saja, oleh sebab itu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, tetapi pada umumnya mahasiswa kurang memiliki keberanian untuk mengambil risiko untuk memulai usaha dan pada akhirnya motivasi berwirausaha yang telah ada tidak dapat diwujudkan.

Menurut Suryana & Bayu (2010: 98) bahwa “motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang.” Sedangkan menurut Schunk, Pintrich & Meege (2012: 6) bahwa “motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktivitas lain yang dapat orang lain amati.” Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan suatu

usaha, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia.

Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut untuk berwirausaha. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya. Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan, motivasi berwirausaha dan sikap mental berwirausaha diukur dengan banyaknya mahasiswa yang ingin menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan data pra observasi, hanya ada 7 (tujuh) mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha sedangkan sisanya lebih memilih menjadi karyawan negeri/swasta.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, sikap mental berwirausaha dapat meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, karena apabila mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru.

Untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel diatas maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam penelitian dengan

judul penelitian: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mental Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan jumlah penduduk yang signifikan di Indonesia tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan pengangguran.
2. Kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai momentum dalam memulai suatu usaha.
3. Rendahnya sikap mental berwirausaha mahasiswa karena takut menghadapi resiko menyebabkan mahasiswa hanya sebatas belajar kewirausahaan saja, tetapi tidak memiliki keberanian untuk memulai dan menjalankan usaha.
4. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan terhitung cukup rendah. Terbukti dengan sedikitnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang ingin menjadi wirausaha

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dan semakin luasnya masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu terfokus pada:

1. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang telah dipelajari Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.
2. Sikap mental berwirausaha yang diteliti antara lain rasa percaya diri, kemauan bekerja, kedisiplinan, keuletan, keberanian menanggung resiko, ketelitian dan sikap terhadap perubahan serta keinginan untuk maju Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.
3. Motivasi berwirausaha yang diteliti antara lain keinginan memperoleh laba, kebebasan dalam bekerja, visi jangka panjang dan kemandirian Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Sikap Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mental Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kewirausahaan dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mental Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan UNIMED untuk keperluan peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.